

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KEMUDAHAN DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH UIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

ISRAWANTI
20 0402 0057

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KEMUDAHAN DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH UIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

ISRAWANTI
20 0402 0057

Pembimbing:

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Israwanti
Nim : 200402057
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 November 2025

Yang membuat pernyataan


Israwanti

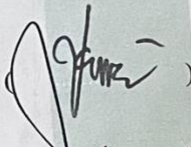
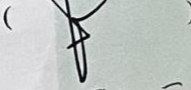
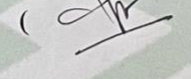
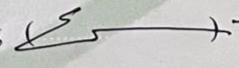
Nim. 200 40 200 57

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Tingkat Kemudahan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo yang ditulis oleh Israwanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020057, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 11 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 17 Safar 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 01 Desember 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S. Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Prof. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M | Penguji I | () |
| 4. Dr. Fasiha, S.El., M.El | Penguji II | () |
| 5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui:



a.n Rektor UIN Palopo
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
 NIP 198201242009012006



Ketua Program Studi
 Perbankan Syariah
 Edi Indra Setiawan, S. E., M.M
 NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (امابعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Tingkat Kemudahan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo”** setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi perbankan syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo.

Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta saya, Ayah saya Ridwan dan Ibu saya Sinar yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang

hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa. Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan. kepada

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Ilham S.Ag., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Alia Lestari, M.Si. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Edi Indra Setiawan S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di UIN Palopo dan Umar, S.E., M.SE selaku sekretaris prodi perbankan syariah UIN Palopo.
4. Edi Indra Setiawan S.E.,M.M. Selaku pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Prof Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. Selaku penguji I dan Dr.Fasiha,M.EI., selaku penguji II.
6. Hendra Safri, S.E.,M.M, Selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Zainuddin S., S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Cinta pertamaku Bapak Ridwan tercinta, beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan motivasi, serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Pintu surgaku Ibu Sinar, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan juga doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati penulis yang keras kepala.
11. Kepada kedua adik saya tercinta saudara Ikram dan saudari Aura. Terima kasih selalu menjadi semangat penulis dalam melakukan hal apapun, dan selalu menjadi motivasi dalam diri untuk menunjukkan yang terbaik kepada kalian. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat.
12. Kepada semua teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2020 khususnya pada kelas C, yang selalu membantu penulis selama kuliah dan selalu memberikan saran, masukan dan pelajaran hidup yang nantinya akan dikenang. Terima kasih teman-teman.
13. Kepada teman seperjuangan saya saudari Hasrianti, Hesti Lestari, Thurfahtul Hikmah, Tarisah Azzahra, Anggi, Wiska, dan Sri Wahyuni Ikhsan yang selalu memberikan saran, masukan dan pelajaran selama penulis mengerjakan penelitian ini, terimakasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. *See you on top, guys.*
14. Kepada teman saya Nurdian dan Yusma yang selalu ada terimakasih telah memberikan support kepada penulis dan terimakasih karna telah menemani perjalanan penulis hingga sampai ditahap ini, ayo sukses sama-sama.
15. Kepada Responden yang telah mengisi kuesioner yang telah dibuat penulis.
16. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri Israwanti, terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan bagian

pencapaian yang patut dirayakan. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada, apapun kurang dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.

Semoga setiap bantuan Do'a, dukungan, motivasi, dorongan, kerja sama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. Menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 02 November 2024

Peneliti

Israwanti

NIM: 20 0402 00 57

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf .transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i

وَ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u
----	-----------------------	----	---------

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ... اُ ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
كَ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif* (ا) (*lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْغُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila katakata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi

Risālah fi Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. *Lafz al-Jalālah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓi unzila fihī al-Qur'an

Naṣir al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN

PRAKATA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

BAB I PENDADULUAN1

 A. Latar Belakang Masalah1

 B. Rumusan Masalah4

 C. Tujuan Penelitian.....4

 D. Manfaat Penelitian.....5

BAB II KAJIAN TEORI 7

 A. Penelitian Terdahulu yang Relevan7

 B. Landasan Teori11

 1. Kemudahan11-15

 2. Literasi keuangan15-20

 3. Minat20-24

4. Bank syariah	24-35
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Definisi Operasional Variabel	39
D. Populasi Dan Sampel	40
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Uji Instrumen Penelitian	44
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Gambaran lokasi penelitian	50
2. Deskripsi data responden	51-52
3. Hasil analisis data	53-59
B. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh tingkat kemudahan terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah.....	60-61
2. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah	61-62

3. Pengaruh tingkat kemudahan dan literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah	63
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.3 Kriteria Alternatif Jawaban Responden	42
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.3 Uji Validasi Instrumen Penelitian	52
Tabel 4.4 Uji Realibilitas Instrumen Penelitian	53
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data	54
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Data	54
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t).....	56
Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji f)	57
Tabel 4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	36
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Febi UIN Palopo	50

ABSTRACT

Israwanti, 2024. 'Analysis of the Influence of Ease Level and Financial Literacy on the Interest in Saving at Islamic Banks Among Islamic Banking Students at UIN Palopo.' Thesis, Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Palopo. Supervised by Edi Indra Setiawan.

This study aims to analyze the Effect of Ease of Use and Financial Literacy on the Interest in Saving at Islamic Banks among Sharia Banking Students at UIN Palopo. This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 70 respondents randomly selected from the Sharia Banking students. The population in this study consists of Sharia Banking students totaling 214 students. This sampling uses purposive sampling, with a sample of 70 students. The data collection technique used is the distribution of questionnaires. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with the help of classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination test (R^2) using SPSS 25. The results of the study show that based on the F-test, the calculated F value is 43.455 and the table F value is 3.13, so $F_{\text{calculated}} > F_{\text{table}}$ or $50.420 > 2.70$. With a significance level of $0.000 < 0.05$, the variables Ease of Use (X_1) and Financial Literacy (X_2) simultaneously have a significant effect on the Saving Interest (Y) of Islamic Banking students of the at UIN Palopo in Bank Syariah Indonesia. Based on the Adjusted R Square value of 0.552 or 55.2%, it means that 55.2% of the Saving Interest (Y) of PBS students at UIN Palopo in BSI is influenced by Ease of Use (X_1) and Financial Literacy (X_2). Meanwhile, the remaining 44.8% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Convenience, Financial Literacy, Interest in Saving

ABSTRAK

Israwanti, 2024. “*Analisis Pengaruh Tingkat Kemudahan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edi Indra Setiawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Tingkat Kemudahan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 70 responden yang dipilih secara acak dari Mahasiswa Perbankan Syariah. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Perbankan Syariah dengan jumlah 214 mahasiswa. Pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* sampel yang digunakan sebanyak 70 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan penyebaran angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji f dapat dilihat nilai hitung F_{hitung} adalah 43,455 dan F_{tabel} adalah 3,13 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $50,420 > 2,70$. Dengan Tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga variable Tingkat Kemudahan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap Minat Menabung (Y) mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo di Bank Syariah Indonesia secara signifikan. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,552 atau 55,2% yang artinya sebesar 55,2% Minat Menabung (Y) mahasiswa PBS UIN Palopo di BSI dipengaruhi oleh Tingkat Kemudahan (X1) dan Literasi Keuangan (X2). Sedangkan 44,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kemudahan, Literasi Keuangan, Minat Menabung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di negara maju maupun berkembang menganggap bank sebagai lembaga keuangan yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi mereka. Bank dipandang sebagai tempat yang aman untuk melakukan berbagai transaksi keuangan, termasuk penyimpanan dana dan penyaluran dana. Keberadaan bank tidak hanya memfasilitasi kegiatan sehari-hari seperti pembayaran dan transfer dana, tetapi juga menjadi tempat untuk investasi jangka panjang dan pengelolaan portofolio keuangan yang kompleks. Selain itu, bank sering menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan seperti kredit, investasi dan asuransi, yang mendukung perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.¹

Kepercayaan dalam dunia perbankan menjadi fondasi utama yang harus dibangun dengan kuat. Kepercayaan adalah kunci penting dalam hubungan transaksi antara pihak-pihak yang terlibat, berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayai akan melaksanakan kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan harapan yang telah disepakati. Menurut Katubi, kepercayaan ini melibatkan aspek saling menghormati dan menjaga amanah dalam setiap interaksi bisnis.²

¹ Nanang Sobarna. "Analisis perbedaan perbankan syariah dengan perbankan konvensional." *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3.1 (2021): 51-62.

² Katubi. "Analisis Gaya Hidup, Bintang Iklan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Ulang Pada Konsumen Online Shopee (Studi Kasus Dilakukan pada Mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen)." *SMOOTING* 18.3 (2020): 203-219.

Minat menabung merupakan kecenderungan individu untuk menyisihkan sebagian penghasilannya dalam bentuk simpanan di lembaga keuangan formal, seperti bank. Keinginan ini umumnya dipicu oleh berbagai faktor seperti kemudahan pelayanan, daya tarik produk tabungan, dan literasi keuangan yang dimiliki oleh individu.³ Berdasarkan observasi awal, masih ada mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Palopo tidak menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk menabung. Salah satu penyebab utama rendahnya minat menabung di bank syariah Adalah minimnya sosialisasi tentang produk dan layanan perbankan syariah di kalangan mahasiswa. Selain itu, observasi awal menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa perbankan syariah menggunakan *mobile banking* yang disediakan oleh BSI.

Dukungan fasilitas fisik yang terbatas seperti keberadaan kantor cabang dan ATM yang sedikit di Kota Palopo juga turut mempengaruhi minat ini. Sebagai contoh, BSI KCP Palopo hanya memiliki dua cabang di Kota Palopo, dibandingkan dengan bank konvensional seperti BRI yang memiliki fasilitas ATM di dalam kampus. *Global Islamic Finance Report* menjelaskan bahwa kemudahan akses merupakan salah satu faktor utama yang mendorong keputusan menabung di suatu lembaga keuangan. Oleh karena itu, faktor keterbatasan fasilitas fisik menjadi salah satu penghambat utama dalam meningkatnya minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI) oleh OJK tahun 2019, 70% responden mahasiswa menyatakan bahwa kemudahan

³ Farida Arianti, and Ria Novita Sari. "Transformasi Pendistribusian Pendapatan Di Kalangan Anggota Arisan Dalam Perspektif Hukum Islam." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1.10 (2022): 1453-1462.

akses layanan bank sangat mempengaruhi minat mereka untuk menabung.⁴ Penelitian oleh Sheldy Yasi Pralytha, et.al, juga mendukung temuan ini dengan menyimpulkan bahwa faktor kemudahan meningkatkan minat menabung hingga 30%.⁵

Di samping keterbatasan fisik, tingkat literasi keuangan juga memainkan peran penting dalam menentukan minat menabung di bank syariah. Mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Palopo diharapkan memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip dan manfaat perbankan syariah, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak benar-benar memahaminya secara mendalam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hamza dan Saadaoui, literasi keuangan yang rendah menjadi salah satu faktor penghambat dalam pemilihan produk perbankan syariah.⁶

Menurut penelitian dari Otoritas Jasa Keuangan, sebesar 55% mahasiswa perbankan di Indonesia telah menunjukkan minat menabung di bank syariah, menunjukkan tren yang signifikan dalam adopsi layanan keuangan syariah di kalangan generasi muda. Data ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang produk dan layanan perbankan syariah, kecenderungan mereka untuk menabung juga meningkat. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu strategi penting dalam menarik

⁴ Firman Menne. "Inovasi dan Literasi keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 6.1 (2023): 1111-1122.

⁵ Sheldy Yasi Pralytha, Heny Sidanti, and Hendra Setiawan. "Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Madiun)." *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 5. 2023.

⁶ Hichem Hamza, and Zied Saadaoui. "Investment deposits, risk-taking and capital decisions in Islamic banks." *Studies in Economics and Finance* 30.3 (2013): 244-265.

minat menabung.⁷ Akan tetapi berdasarkan dengan temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa meskipun mereka belajar di program studi perbankan syariah, banyak mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo yang tidak memiliki akun di bank syariah. Sehingga hal tersebut menjadi kontradiksi antara hasil penelitian sebelumnya dengan fakta di lapangan.

Sehingga, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Tingkat Kemudahan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Apakah tingkat kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo?
3. Apakah tingkat kemudahan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu:

⁷ Ahmad Fauzi, and Indri Murniawaty. "Pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah." *Economic Education Analysis Journal* 9.2 (2020): 473-486.

- a. Untuk menganalisis pengaruh tingkat kemudahan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo.
- b. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo.
- c. Untuk menganalisis pengaruh tingkat kemudahan dan literasi keuangan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo.

D. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah, khususnya di kalangan mahasiswa perbankan syariah. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan literatur terkait perilaku nasabah dalam industri perbankan syariah.

b. Manfaat Praktis

1) Bank syariah

Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang strategi pemasaran dan program edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat menabung di bank syariah dan membantu bank syariah dalam memahami kebutuhan dan preferensi nasabah, khususnya mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan produk yang ditawarkan.

2) Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, khususnya mahasiswa, tentang pentingnya menabung di bank syariah serta manfaat yang dapat diperoleh dan mendorong masyarakat untuk lebih memahami dan mengaplikasikan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan data empiris dan temuan yang dapat digunakan sebagai bahan pembandingan atau referensi dalam penelitian lanjutan dan membantu peneliti selanjutnya dalam memahami konteks dan variabel yang relevan dalam studi tentang minat menabung di bank syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tujuan dari penggunaan penelitian terdahulu yang relevan adalah untuk membangun dasar teoritis yang kuat serta memperluas pemahaman tentang konteks dan temuan yang telah ada sebelumnya terkait topik penelitian yang sedang dijelajahi. Hal ini bertujuan agar penelitian dapat mengisi celah pengetahuan yang masih ada, memvalidasi hasil penelitian sebelumnya, dan memberikan kontribusi baru yang lebih mendalam dalam bidang studi yang bersangkutan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shiffman dan Kanuk dengan judul penelitian “Perilaku konsumen Adalah suatu proses yang dilalui oleh seorang pembeli dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi serta bertindak pada konsumsi produk dan jasa, maupun ide yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan seseorang. Perilaku konsumen Adalah sesuatu proses yang terdiri dari beberapa tahap:
 - Tahap perolehan (*acquisition*): mencari (*searching*) dan membeli (*purchasing*)
 - Tahap konsumsi (*consumption*): menggunakan (*desporition*) dan mengevaluasi (*evaluating*)
 - Tahap tindakan pasca beli (*desposition*): apa yang dilakukan oleh konsumen setelah produk itu digunakan atau dikonsumsi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Raka Puguh Wiyono, et al dengan judul penelitian "Pengaruh Pelayanan dan Kemudahan Bertransaksi Menggunakan Bank Digital (Seabank) terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan PBS." Teknik utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada sampel masyarakat yang mewakili, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelayanan dan kemudahan dalam minat menabung mahasiswa menggunakan bank digital sangat sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.⁸

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan minat menabung sebagai variabel terikatnya (Y), sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel bebasnya (X).

- C. Penelitian oleh Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, dan Norida Canda Sakti berjudul "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa pada Bank Syariah di Kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang" menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling jenuh, melibatkan seluruh populasi sebanyak 62 siswa. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya

⁸ M. Raka Puguh Wiyono, et al. "Pengaruh Pelayanan dan Kemudahan Bertransaksi Menggunakan Bank Digital (Seabank) terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan PBS." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 4.2 (2024): 816-827.

menunjukkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung siswa di bank syariah.⁹

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan minat menabung sebagai variabel terikatnya (Y), sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel bebasnya (X).

B. Landasan Teori

1. Kemudahan

a. Teori Kemudahan Konsumen

Kemudahan yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan akan berdampak pada perilaku, seperti semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Nasution, persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana sistem akan meringankan pekerjaannya sehingga sistem tersebut menjadi seringkali digunakan. Sistem yang seringkali digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal dan lebih mudah digunakan penggunanya.¹⁰

Kemudahan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya. Kemudahan juga dapat

⁹ Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, and Norida Canda Sakti. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 8.1 (2020)

¹⁰ Nasution, *Perceived Of Use Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Sanjaya, 2021), 5.

dikatakan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penjualan atau pemasaran yang dilakukan merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Kemudahan dalam penggunaan adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi pembeli.

Berdasarkan definisi tersebut maka kemudahan merupakan seberapa besar teknologi informasi yang dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Faktor kemudahan ini berkaitan dengan bagaimana operasional bertransaksi. Pada saat pertama kali bertransaksi biasanya pembeli mengalami kesulitan, karena faktor keamanan maupun kenyamanan pembeli akan cenderung mengurungkan niatnya untuk berbelanja. Di situ juga ada beberapa pembeli yang berinisiatif untuk mencoba karena mereka telah mendapatkan informasi. Kemudahan sering dikaitkan dengan distribusi penjualan yang berkaitan dengan upaya membuat produk tersedia kapan dan dimana konsumen membutuhkan. Ada tiga aspek pokok yang berkaitan keputusan tentang distribusi. Aspek tersebut yaitu: ¹¹

- 1) Sistem informasi perusahaan, yang termasuk dalam sistem ini antara lain keputusan pemilihan alat transformasi, penentu jadwal pengiriman dan penentu rute yang harus ditempuh.
- 2) Sistem penyimpanan, yang termasuk dalam ini antara lain letak gudang maupun peralatan.
- 3) Pemilihan saluran distribusi, yang menyangkut keputusan tentang penggunaan saluran dan bagaimana menjalin kerjasama yang baik dengan penyalur.

¹¹ Dewi Cahayani, *Bauran Pemasaran*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018), 31

Dalam Islam Allah swt., lebih menyukai kemudahan daripada kesulitan dalam urusan ekonomi, yang menunjukkan pentingnya kemudahan dalam sistem perbankan syariah untuk mendorong minat menabung, sebagaimana dengan HR. Al-Bukhari dan Muslim yang berbunyi:

"Permudahlah dan janganlah mempersulit". (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Hadis ini mengajarkan bahwa dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam urusan ekonomi dan keuangan, Allah swt., lebih menyukai kemudahan daripada kesulitan. Kemudian HR. Muslim yang berbunyi¹²

أَنْ يُحِبُّ كَمَا رُحِّصُهُ تُؤْتَى أَنْ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ: وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ
عَزَائِمُهُ تُؤْتَى

Artinya: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah menyukai agar rukhsah-Nya (keringanan) diterima sebagaimana Dia menyukai agar ketetapan-Nya dipatuhi." (HR. Muslim)

Hadis ini menjelaskan bahwa Allah SWT menyukai agar kemudahan dan keringanan dalam agama diterima dengan baik, sebagaimana Dia juga menyukai kepatuhan terhadap ketetapan-Nya. Ini menggarisbawahi bahwa kemudahan dalam berbagai aspek, termasuk perbankan syariah, adalah bagian dari prinsip-prinsip agama yang harus dihargai dan dimanfaatkan.

b. Indikator Kemudahan

Terdapat tiga indikator untuk mengukur kemudahan konsumen ketika melakukan pembelian yaitu:¹³

¹² H. Abdul Majid Khon. *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media, 2021), 57

¹³ Dewi Cahayani, *Bauran Pemasaran*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018), 20

1) *Ease* (Kemudahan Memperoleh)

Ease atau kemudahan memperoleh merujuk pada sejauh mana konsumen dapat dengan mudah menemukan, mengakses, dan memperoleh produk atau layanan yang mereka butuhkan. Dalam konteks bank syariah, ini bisa berarti kemudahan dalam proses pembukaan rekening, pengajuan layanan, atau akses informasi yang tersedia secara online maupun offline. Aplikasi yang *user-friendly*, layanan pelanggan yang responsif, dan prosedur yang sederhana juga termasuk dalam indikator ini.

2) *Convenience* (Kenyamanan)

Convenience atau kenyamanan mengacu pada seberapa nyaman konsumen merasa saat menggunakan produk atau layanan. Ini mencakup faktor-faktor seperti waktu, lokasi, dan cara layanan disediakan. Untuk bank syariah, kenyamanan bisa berarti lokasi cabang yang mudah dijangkau, jam operasional yang fleksibel, dan tersedianya layanan mobile banking yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang ke bank.

3) *Availability* (Ketersediaan)

Availability atau ketersediaan mengindikasikan sejauh mana produk atau layanan selalu tersedia bagi konsumen saat mereka membutuhkannya. Dalam konteks bank syariah, ini bisa berarti tersedianya berbagai produk tabungan, fasilitas ATM yang tersebar luas, serta ketersediaan layanan online yang dapat diakses 24/7. Ketersediaan informasi yang lengkap dan terkini juga termasuk dalam indikator ini, seperti informasi tentang produk, syarat-syarat, dan keuntungan yang dapat diakses dengan mudah oleh calon nasabah.

Menabung di bank syariah memiliki sejumlah kemudahan yang membuatnya menarik bagi banyak orang. Bank syariah menawarkan berbagai produk tabungan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti tabungan wadiah (titipan) dan mudharabah (bagi hasil). Produk-produk ini memberikan fleksibilitas kepada nasabah dalam memilih jenis tabungan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Selain itu, bank syariah umumnya tidak mengenakan biaya administrasi yang tinggi, sehingga nasabah dapat menabung dengan lebih efisien dan tanpa khawatir akan biaya tambahan yang besar. Bank syariah sering kali menyediakan layanan digital yang memudahkan nasabah dalam mengelola tabungan mereka. Dengan aplikasi perbankan mobile dan internet banking, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi, seperti mengecek saldo, mentransfer dana, dan membayar tagihan, dengan mudah dan cepat tanpa harus datang langsung ke bank. Layanan digital ini juga dilengkapi dengan fitur keamanan yang canggih, sehingga nasabah dapat menabung dan bertransaksi dengan rasa aman.

Bank syariah juga menawarkan berbagai program dan insentif yang menarik untuk mendorong kebiasaan menabung. Misalnya, ada program hadiah atau undian bagi nasabah yang rutin menabung, serta program pendidikan keuangan yang membantu nasabah memahami pentingnya menabung dan mengelola keuangan dengan bijak. Dukungan ini, bersama dengan nilai-nilai syariah yang dijunjung tinggi, membuat bank syariah menjadi pilihan yang nyaman dan bermanfaat bagi

mereka yang ingin menabung dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam.¹⁴

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman dan pengetahuan individu tentang konsep dan aspek-aspek yang terkait dengan keuangan. Ini melibatkan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengambil keputusan yang cerdas terkait dengan masalah keuangan pribadi. Literasi keuangan melampaui sekadar menghitung uang; ini mencakup pemahaman mendalam tentang topik seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi, tabungan, manajemen utang, dan risiko keuangan.¹⁵

Manurung menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu untuk membuat keputusan secara efektif terkait semua sumber daya keuangan yang dimilikinya. Dengan literasi keuangan, individu dapat memahami berbagai konsep dan aspek yang terkait dengan keuangan, dan dengan demikian mampu mengambil keputusan yang lebih cerdas dan bijak dalam mengelola keuangan mereka.¹⁶

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami kondisi keuangan pribadi serta konsep-konsep keuangan yang lebih luas. Selain itu, literasi keuangan juga melibatkan kemampuan untuk mengubah pengetahuan tentang keuangan

¹⁴ Soetanto Hadinoto. *Bank Strategy on Funding and Liability*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2023), 24

¹⁵ Wahyu Rumbianingrum, and Candra Wijayangka. "Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM." *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2.3 (2018): 156-164.

¹⁶ Adler Haymar Manurung, *Teori Perilaku Keuangan*, (Jakarta: PT Adler, 2018), 34

menjadi tindakan konkret dan perilaku yang sesuai dan efektif dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

The Presidents Advisory Council Of Financial Literacy menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengoptimalkan penggunaan dana, mengambil keputusan yang tepat, dan mencapai tujuan finansial mereka dengan lebih baik.¹⁷

Kemampuan literasi keuangan sangat penting dalam dunia yang semakin kompleks secara finansial. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih siap menghadapi situasi keuangan yang beragam dan membuat keputusan yang lebih baik terkait uang mereka. Literasi keuangan juga membantu mencegah masalah finansial yang serius, seperti utang yang tidak terkendali atau kehilangan investasi. Selain itu, literasi keuangan juga mencakup kemampuan untuk menginterpretasikan informasi finansial yang kompleks, seperti laporan keuangan atau informasi pasar investasi. Ini memungkinkan individu untuk memahami kinerja keuangan mereka sendiri dan membuat keputusan investasi yang cerdas.¹⁸

Literasi keuangan dalam agama islam merupakan salah satu instrumen yang penting, islam menuntut umatnya agar tidak menghambur-hamburkan hartanya secara berlebihan, hal ini sesuai dengan firman Allah swt., Al-Israa/17:26,

¹⁷ Chairil Afandy, and Febrilianty Fransiska Niangsih. "Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu." *The Manager Review* 2.2 (2020): 68-98.

¹⁸ Dwinanto Priyo Susetyo, and Deri Firmansyah. "Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital." *Economics and Digital Business Review* 4.1 (2023): 261-279.

وَاتِذَا الْقُرْطَى حَقَّهُ ۖ وَالْمُسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Terjemahnya: Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.¹⁹

Berdasarkan ayat tersebut menerangkan bahwa Allah swt., menganjurkan kepada ummatnnya untuk mengelola keuangan dengan baik, serta memanfaatkannya hartanya secara efisien dan tidak boros. Karena perilaku boros merupakan salah satu dari sifat syaitan dan hendaknya ummat Islam menjauhi perilaku tersebut. Salah satu cara agar dapat menghindari perilaku boros yaitu dengan cara mempelajari literasi keuangan syariah dan mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

b. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Oseifuah, indikator literasi keuangan dapat diuraikan menjadi tiga aspek penting, yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude*.²¹

1) *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

Aspek ini mencakup pemahaman individu tentang konsep dan prinsip dasar yang terkait dengan keuangan. Financial knowledge melibatkan pengetahuan tentang berbagai konsep seperti tabungan, investasi, utang, penganggaran, manajemen risiko, inflasi, suku bunga, dan sejumlah aspek penting lainnya yang relevan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Individu yang memiliki pengetahuan

¹⁹ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, (Semarang: PT. Karya Toha Putra,t.t,2019), 121

²⁰ Munthasar, Nevi Hasnita, and Yulindawati Yulindawati. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh." *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3.2 (2021): 146-157.

²¹ Emmanuel Kojo Oseifuah, "Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa." *African journal of Economic and management studies* 1.2 (2010): 164-182.

yang baik tentang konsep-konsep ini cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan terinformasi.

2) *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

Sikap keuangan melibatkan pandangan, persepsi, dan emosi individu terhadap uang dan pengelolaan keuangan. Ini mencakup sikap terhadap menabung, berinvestasi, mengambil risiko, berutang, dan sejumlah faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan keuangan. Sikap yang positif terhadap keuangan cenderung mendorong individu untuk merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik dan mengambil langkah-langkah yang mendukung kesejahteraan finansial.

Sedangkan menurut Kashif Arif indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah meliputi:²²

1) Pengetahuan

Pemahaman tentang konsep, produk, dan layanan keuangan syariah. Ini mencakup pengertian mengenai prinsip-prinsip dasar syariah dalam keuangan seperti larangan riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian), serta pemahaman tentang produk-produk keuangan syariah seperti tabungan syariah, pembiayaan syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah.

2) Kemampuan

Kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan keuangan syariah dalam pengambilan keputusan finansial sehari-hari, ini mencakup kemampuan untuk

²² Kashif Arif. "Financial literacy and other factors influencing individuals' investment decision: Evidence from a developing economy (Pakistan)." *Journal of Poverty, Investment and Development: An International Peereviewed Journal* 12.2015 (2021): 74-84.

mengelola anggaran, menabung, berinvestasi, dan menggunakan produk-produk keuangan syariah secara bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

3) Sikap

Sikap yang positif terhadap keuangan syariah dan kesediaan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan syariah. Sikap ini mencerminkan keyakinan bahwa produk keuangan syariah lebih sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama Islam dan memiliki manfaat yang baik untuk kesejahteraan finansial.

4) Kepercayaan

Tingkat kepercayaan terhadap institusi keuangan syariah dan produk-produk yang mereka tawarkan. Kepercayaan ini didasarkan pada keyakinan bahwa institusi keuangan syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, transparan, dan dapat diandalkan dalam menyediakan layanan yang adil dan etis.

3. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dapat diartikan sebagai kesukaan atau kecenderungan hati seseorang terhadap sesuatu. Ini mencerminkan keinginan, kehendak, atau kesukaan individu terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu. Minat adalah faktor motivasi yang kuat, karena ketika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu, mereka cenderung merasa terdorong untuk melakukan tindakan yang terkait dengan minat tersebut. Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Pengertian minat diartikan sebagai keinginan, kehendak atau kesukaan dan atau

minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.²³

Definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Dalam konteks ini, minat dipandang sebagai suatu kombinasi dari faktor-faktor psikologis dan emosional yang mempengaruhi preferensi seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas. Perasaan merujuk pada respons emosional yang dialami seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas. Ini mencakup perasaan senang, kegembiraan, atau kepuasan yang dapat muncul ketika seseorang terlibat dalam hal yang diminatinya. Harapan adalah gambaran mental tentang hal-hal yang diharapkan atau diinginkan dalam konteks minat tersebut. Pendirian mengacu pada sikap atau keyakinan yang dimiliki individu terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu.²⁴

Menurut Slameto, minat adalah penerimaan atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang terhadap suatu hubungan antara dirinya dengan sesuatu yang berada di luar dirinya, seperti kegiatan, topik, atau objek tertentu. Slameto mengatakan bahwa semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang dirasakan seseorang. Semakin dekat atau erat hubungan tersebut, semakin besar minat yang akan muncul dalam diri seseorang. Jadi, semakin sering dan mendalam seseorang terlibat dengan suatu hal, semakin besar kemungkinan

²³ W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019),78.

²⁴Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 2019),62.

minat yang akan timbul.²⁵ Allah swt., berfirman dalam Q.S Az-Zumar/39:9, yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۚ

Terjemahnya: *(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), "Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?" Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.*²⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perbedaan signifikan antara orang yang berilmu dan yang tidak, dengan menekankan bahwa hanya mereka yang menggunakan akal sehat yang dapat menerima dan memahami pelajaran. Hal ini mendorong setiap individu untuk memiliki minat dalam mencari ilmu dan memperdalam pemahaman mereka tentang dunia dan ajaran agama, karena pengetahuan memberikan keunggulan dalam kebijaksanaan dan pemahaman yang lebih dalam.²⁷

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Rambat Lupiyoadi yaitu sebagai berikut:²⁸

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2018), 180.

²⁶ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, t.t, 2019), 321

²⁷ Nazzala Aulian Nafi, et al. "Konsep Berpikir Kritis Perspektif Imam Fakhruddin Ar-Razi (Interpretasi Qs. Ali Imran: 190-191 Dan Qs. Az-Zumar: 18)." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 1.2 (2023).

²⁸ Rambat Lupiyoadi Dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Asa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 183.

- 1) Bauran pemasaran merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh pada perusahaan dalam memasarkan produk serta jasa. Kegiatan promosi tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat guna mempengaruhi konsumen pada kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.
- 2) Kebutuhan yaitu sama dengan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan, kesejahteraan dan kelangsungan hidup.

c. Indikator Minat

Indikator Minat adalah tanda-tanda atau gejala yang menunjukkan adanya minat terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu. Indikator-indikator ini dapat membantu kita mengidentifikasi dan memahami sejauh mana minat seseorang terhadap sesuatu. Berikut adalah penjelasan tentang indikator-indikator minat:²⁹

1) Perasaan senang

Indikator ini mencakup rasa senang atau kebahagiaan yang dirasakan seseorang ketika terlibat dalam aktivitas tertentu. Jika seseorang merasa senang saat melakukan suatu kegiatan atau berbicara tentang topik tertentu, itu bisa menunjukkan minat yang kuat terhadap hal tersebut.

2) Keterlibatan

Keterlibatan adalah indikator lain dari minat. Jika seseorang terlibat secara aktif dalam suatu kegiatan atau topik, mereka cenderung menunjukkan minat yang besar. Misalnya, mereka bisa mengikuti perkembangan terbaru dalam topik

²⁹ Kotler dan Keller. *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Erlangga, 2021), 135

tersebut, berpartisipasi dalam diskusi, atau menggunakan waktu dan energi mereka untuk terlibat dalam kegiatan terkait.

3) Ketertarikan

Ketertarikan adalah indikator bahwa seseorang memiliki minat terhadap suatu hal atau aktivitas. Mereka mungkin menunjukkan minat dengan bertanya, membaca lebih lanjut, atau mencari informasi tentang topik tersebut. Ketertarikan juga dapat terlihat dari keinginan seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan terkait atau menghadiri acara yang berkaitan dengan topik tersebut.

4) Perhatian

Perhatian yang tinggi terhadap suatu hal atau aktivitas juga merupakan indikator minat. Jika seseorang memberikan perhatian khusus pada suatu hal, seperti mengikuti dengan seksama atau fokus pada detail-detail terkait, itu bisa menunjukkan minat yang kuat terhadap topik tersebut.

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam melakukan kegiatan perbankan. Prinsip syariah ini didasarkan pada hukum Islam, dan meliputi prinsip-prinsip seperti larangan riba (bunga), larangan spekulasi, larangan investasi dalam bisnis yang haram, dan kepatuhan terhadap prinsip kesepakatan bersama.³⁰ Secara umum, perbankan syariah menawarkan produk dan layanan yang serupa dengan bank konvensional,

³⁰ Warkum Sumitro..*Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada ,2018), 9

seperti tabungan, deposito, pinjaman, dan kartu kredit. Namun, produk dan layanan yang ditawarkan perbankan syariah harus memenuhi persyaratan syariah, seperti tidak mengandung unsur riba dan tidak mendukung praktik bisnis yang haram. Salah satu produk yang unik dari perbankan syariah adalah pembiayaan dengan skema bagi hasil (*mudharabah*). Dalam skema ini, bank memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk memulai atau mengembangkan bisnis, dan keuntungan dibagi antara bank dan nasabah sesuai dengan kesepakatan awal. Selain itu, perbankan syariah juga menawarkan produk asuransi syariah yang didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan dan gotong royong.³¹ Untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah, perbankan syariah harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas memberikan fatwa syariah, mengawasi dan mengevaluasi aktivitas perbankan syariah, serta memberikan rekomendasi kepada dewan direksi dalam hal-hal yang berkaitan dengan prinsip syariah. Selain itu, perbankan syariah juga harus memiliki Unit Layanan Syariah (ULS) yang bertugas memberikan pelayanan kepada nasabah dalam hal-hal yang berkaitan dengan prinsip syariah.³² Perbankan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat muslim terutama bagi mereka yang ingin memanfaatkan jasa keuangan dengan memperhatikan prinsip syariah. Selain itu, perbankan syariah juga dapat memperkuat sistem keuangan dan ekonomi secara

³¹ Abdul Ghofur Anshori. *Perbankan syariah di Indonesia*. (Malang: UGM PRESS, 2018).

³² Burhanuddin Susanto. *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. (Yogyakarta: UII Press, 2018). 6

keseluruhan dengan mempromosikan prinsip-prinsip keadilan dan gotong royong yang menjadi landasan prinsip syariah.³³

b. Fungsi dan peran Bank Syariah

Bank Syariah memiliki fungsi dan peran yang khas dalam sistem keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Berikut adalah penjelasan mengenai fungsi dan peran utama bank syariah:

1) Fungsi Pembiayaan

Salah satu fungsi utama bank syariah adalah menyediakan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah dapat memberikan pembiayaan bagi individu atau bisnis untuk memenuhi kebutuhan modal, investasi, pembelian aset, atau pembiayaan konsumen. Pembiayaan dalam bank syariah didasarkan pada prinsip bagi hasil (profit and loss sharing) atau prinsip jual beli dengan markup.

2) Fungsi Penyimpanan

Bank syariah juga menyediakan fungsi penyimpanan, di mana individu dan perusahaan dapat menyimpan dana mereka dengan aman. Deposito syariah, rekening giro syariah, dan tabungan syariah adalah beberapa produk penyimpanan yang disediakan oleh bank syariah. Bank syariah bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan dana nasabah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

3) Fungsi Jasa Pembayaran

Bank syariah memfasilitasi jasa pembayaran untuk keperluan individu dan bisnis. Hal ini termasuk transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan,

³³ Warkum Sumitro..*Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2018), 4

pembayaran gaji, dan transaksi lainnya. Bank syariah harus memastikan bahwa proses pembayaran dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, misalnya, tanpa bunga dan tanpa transaksi yang dianggap haram dalam islam.

4) Fungsi Investasi

Bank syariah juga berperan sebagai pengelola dana investasi dalam bentuk yang sesuai dengan prinsip syariah. Mereka dapat menawarkan produk investasi seperti sukuk (obligasi syariah), dana investasi syariah, atau produk investasi lainnya yang mematuhi prinsip-prinsip syariah. Investasi dalam bank syariah harus mematuhi batasan-batasan yang ditetapkan oleh prinsip syariah, seperti larangan terhadap riba (bunga), perjudian, dan sektor usaha yang dianggap haram.

5) Fungsi Konsultasi dan Edukasi

Bank syariah memiliki peran dalam memberikan konsultasi dan edukasi kepada nasabahnya tentang produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mereka dapat memberikan penjelasan tentang konsep-konsep syariah, memberikan nasihat keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, dan membantu nasabah dalam memahami implikasi dari transaksi yang mereka lakukan.³⁴

c. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:³⁵

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis- jenis usaha perdagangan lain yang

³⁴Trisadini P Usanti., and Abd Shomad. *Transaksi bank syariah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 13

³⁵ Warkum Sumitro..*Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2018), 17-18

mengandung unsur gharar (tipuan) dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi umat.

- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian berusaha (berwira usaha).
- 4) Untuk membantu menanggulangi (mengentaskan) masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank islam didalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.
- 5) Untuk menjaga kestabilan ekonomi dan moneter pemerintah, dengan aktivitas-aktivitas bank islam yang diharapkan mampu menghindakan inflasi akibat penerapan sistem bunga, menghindarkan persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan, khususnya bank dan menanggulangi kemandirian

lembaga keuangan, khususnya bank dari pengaruh gejolak moneter baik dari dalam maupun luar negeri.³⁶

d. Produk-Produk Bank Syariah

Secara garis besar produk pada perbankan syariah dibagi menjadi tiga yaitu pendanaan (*funding*), pembiayaan (*financing*), dan jasa. Pendanaan disebut juga sisi liability atau beban kewajiban yang harus dibayarkan oleh pihak bank kepada pihak lainnya (nasabah) penabung atau investor pada produk deposito. Pembiayaan disebut juga dengan asset dikarenakan dana yang dipergunakan merupakan asset atau kekayaan bagi bank tersebut. adapun dana yang digunakan bisa jadi menggunakan dana pihak ketiga (DPK).³⁷

1) Penghimpunan Dana

Sebagaimana pada lembaga bank secara umum, dalam penghimpunan dana bank syariah mempraktikkan produk tabungan dan giro (*saving and current accounts*) dan deposito (*investment accounts*). Dalam produk tersebut akad dasar yang dikembangkan yaitu wadi'ah dan mudharabah.³⁸

2) Prinsip Wadi'ah

Secara bahasa wadi'ah berarti meninggalkan titipan atau kepercayaan. Secara istilah wadi'ah adalah harta yang dititipkan kepada pihak yang mau mengamalkannya tanpa dibebani biaya. Prinsip wadi'ah yang dipraktikkan bank syariah adalah wadi'ah yad al-dhamanah yaitu wadi'ah dimana pihak yang dititipi

³⁶ Warkum Sumitro. *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2018), 14

³⁷ Ahmad Dahlan. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*. (Yogyakarta: Teras, 2018), 123

³⁸ Ahmad Dahlan. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*. (Yogyakarta: Teras, 2018), 124

(Bank) boleh memanfaatkan harta titipan tersebut, berbeda dengan wadi'ah yad al-amanah harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipi.

3) Prinsip Mudharabah

As Sayyid Sabiq mendefinisikan mudharabah yaitu akad kerjasama antara dua pihak, satu pihak memberikan modal kepada lainnya untuk berniaga. Kemudian keuntungan dibagi antara mereka sesuai dengan yang telah disepakati. Fazrur Rahman mendefinisikan mudharabah sebagai bentuk kerja sama yang didasarkan pada prinsip profit sharing, yang satu sebagai pemilik modal dan yang kedua menjalankan usaha.³⁹

4) Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) merupakan istilah yang dipergunakan dalam bank syariah, sebagaimana dalam bank konvensional disebut dengan kredit (leading). Keuntungan dalam kredit berbasis pada bunga (interest based), sedangkan dalam pembiayaan keuntungan berbasis pada keuntungan riil yang dikehendaki (margin) ataupun bagi hasil (profit sharing).⁴⁰ Menurut undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 angka 25 pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :⁴¹

a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.

³⁹ Ahmad Dahlan. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*. (Yogyakarta: Teras, 2018), 129

⁴⁰ Ahmad Dahlan. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*. (Yogyakarta: Teras, 2018), 162

⁴¹ Rusdan, and Antoni Antoni. "Prosedur Pembiayaan Bank Syariah." *El-Hikam* 11.2 (2018): 281-323.

- b) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah mutahiya bittamlik.
- c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam dan istishna.
- d) Transaksi dalam bentuk piutang qardh.
- e) Transaksi dalam bentuk sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan / atau unit usaha syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak lain yang dibiayai dan / atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Segi aspek alur keuangan pembiayaan dibagi dalam dua aktiva yaitu earning assets dan non earning assets. Secara bahasa earning assets yaitu pendapatan sama dengan pendapatan neto atau keuntungan bersih setelah pajak, pendapatan yang diterima oleh individu seperti kompensasi dan pendapatan pasif. Earning assets yaitu aktiva yang menghasilkan profit biasanya berupa investasi dalam bentuk pembiayaan.⁴²

5) Bagi Hasil

Dalam prinsip ini terdapat dua macam produk yaitu pertama mudharabah, yaitu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik dana (*sahibul maal*) memberikan kepercayaan kepada pengelola dana (*mudharib*) dengan perjanjian pembagian keuntungan, kedua, musyarakah yaitu bentuk kerjasama antar

⁴² Warkum Sumitro..*Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2018), 16

dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

6) Sewa Menyewa (*Ijarah*)

Ijarah yaitu pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti pemindahan kepemilikan (*ownership, milkiyyah*) atas barang tersebut. Perbankan syariah dalam praktiknya di pembiayaan ijarah dijelaskan dalam pasal 19 huruf 9 UU No.21 Tahun 2008 yaitu, menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁴³

7) Sewa Beli (*Ijarah Muthahiyah Bittamlik*)

Sewa beli, yang dikenal dalam konteks perbankan syariah sebagai *ijarah muthahiyah bittamlik*, adalah suatu kontrak sewa atau penggunaan yang dilakukan antara penyewa dan pemilik aset. Dalam *ijarah muthahiyah bittamlik*, pemilik aset menyewakan aset kepada penyewa untuk digunakan dalam jangka waktu tertentu dengan kesepakatan bahwa pada akhir periode sewa, penyewa memiliki pilihan untuk membeli aset tersebut dengan harga yang telah ditentukan sebelumnya atau mengembalikan aset kepada pemilik.

8) Jual Beli Piutang

⁴³ Warkum Sumitro..*Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2018), 17

Pembiayaan dalam bentuk jual beli dan piutang terdiri dari : pertama *murabahah*, yaitu prinsip jual barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Kedua salam yaitu prinsip jual beli suatu barang tertentu antara pihak penjual dan pembeli sebesar harga pokok ditambah nilai keuntungan yang disepakati, dimana waktu penyerahan barang dilakukan kemudian hari sementara penyerahan uang dilakukan dimuka (secara tunai), dan ketiga *istishna*, secara terminologi berarti suatu kontrak jual beli antara pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani'*) dan barang yang dipesan disebut *mashnu*. Pembayaran dimuka dengan kontan atau cicilan, sedangkan barang diserahkan kemudian. Dalam praktiknya akad jual beli *istishna* dilakukan untuk pembiayaan kontruksi dan barang-barang manufaktur jangka pendek.⁴⁴

e. Produk jasa perbankan syariah

Selain produk-produk penghimpunan dana dan menyalurkan dana menurut Muhammad bank syariah juga dapat memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan, jasa tersebut antara lain:⁴⁵

1) *Sharf* (Jual beli valuta asing)

Sharf adalah salah satu produk jasa perbankan syariah yang digunakan dalam transaksi valuta asing. Dalam konteks perbankan konvensional, transaksi valuta asing melibatkan pertukaran mata uang dengan mata uang lainnya dengan tujuan spekulasi atau investasi. Namun, dalam perbankan syariah, transaksi valuta asing

⁴⁴ Warkum Sumitro. *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2018), 18

⁴⁵ Warkum Sumitro. *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2018), 21

harus mematuhi prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga) dan spekulasi yang tidak sehat.

Transaksi valuta asing dalam *sharf* dilakukan dengan cara jual beli mata uang secara tunai dengan harga yang disepakati di awal transaksi. Transaksi ini harus dilakukan dengan segera (*taqabudh*), artinya tidak ada penundaan atau pembayaran bunga. *Sharf* memungkinkan individu atau perusahaan untuk memenuhi kebutuhan valuta asing mereka secara syariah tanpa melibatkan unsur riba.

2) *Ijarah* (sewa)

Ijarah merupakan salah satu produk jasa perbankan syariah yang dikenal juga sebagai *leasing*. *Ijarah* adalah kontrak sewa atau penggunaan yang dilakukan antara pihak yang menyewakan (pemilik aset) dan pihak yang menyewa (penyewa). *Ijarah* dalam perbankan syariah digunakan untuk membiayai aset yang akan digunakan oleh penyewa dalam jangka waktu tertentu. Pemilik aset dalam *Ijarah* membeli aset yang diinginkan oleh penyewa dan menyewakannya kepada penyewa dengan harga sewa yang disepakati. Selama masa sewa, penyewa menggunakan aset tersebut dengan membayar sewa sesuai dengan kesepakatan. Pada akhir periode sewa, penyewa dapat memilih untuk membeli aset tersebut dengan harga yang telah ditentukan sebelumnya atau mengembalikan aset kepada pemilik.

Ijarah dalam perbankan syariah memungkinkan individu atau perusahaan untuk menggunakan aset secara fleksibel tanpa harus membeli aset tersebut secara langsung. Hal ini memberikan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip

syariah dan memungkinkan akses terhadap aset yang dibutuhkan untuk kegiatan usaha atau keperluan pribadi tanpa melibatkan bunga atau riba.⁴⁶

f. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Islam dalam Q.S Al-Baqarah (2):275 dengan jelas mengharamkan riba dan menghalalkan jual beli. Riba dalam hal ini adalah sistem bunga yang sering dipraktekkan oleh Perbankan Konvensional. Sebagai bentuk penghindaran dari unsur riba atau bunga, islam menawarkan sistem bagi hasil sebagai penerapan dari prinsip keadilan sebagaimana yang dianjurkan oleh syariat Islam.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya: *Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”*⁴⁷

Kedua sistem tersebut sama-sama memberikan keuntungan, tetapi memiliki perbedaan mendasar. Karena dalam investasi terdapat resiko yang harus ditanggung (terdapat unsur ketidakpastian). Sedangkan dalam pembungaan uang adalah aktivitas yang kurang mengandung resiko karena adanya prosentase suku bunga yang perolehan kembalinya relatif pasti dan tetap, dan dalam hal ini tergantung pada

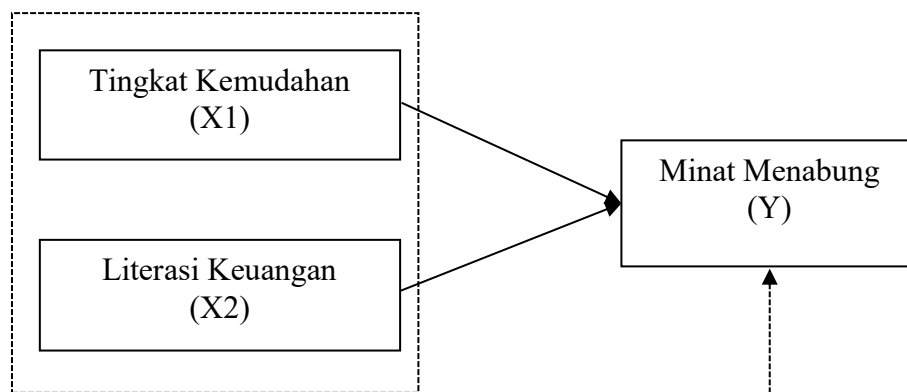
⁴⁶ Ahmad Dahlan. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*. (Yogyakarta: Teras, 2018), 165

⁴⁷ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, t.t, 2019), 21

besarnya modal. Dengan demikian, untuk dapat meningkatkan return on investment dan bersaing dengan lembaga perbankan konvensional, perbankan syariah harus lebih cepat dalam menemukan peluang pasar sehingga dapat lebih memberikan kepercayaan kepada masyarakat.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir (*framework*) adalah struktur konseptual atau konseptualisasi teoretis yang digunakan untuk mengorganisasi, merinci, dan menghubungkan ide, gagasan, atau elemen-elemen yang relevan dalam sebuah konteks tertentu, ini adalah panduan atau landasan berpikir yang membantu dalam merancang, menganalisis, dan menyajikan informasi atau penelitian dengan cara yang terstruktur dan koheren. Berikut kerangka pikir penelitian ini:



Keterangan:

- Berpengaruh Parsial
- Berpengaruh Simultan

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, penelitian ini memiliki dua variabel bebas, yaitu tingkat kemudahan (X1) dan literasi keuangan (X2), serta satu variabel terikat, yaitu minat menabung (Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis

pengaruh tingkat kemudahan dan literasi keuangan terhadap minat menabung, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo dalam memilih untuk menabung di bank syariah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah pernyataan yang diajukan untuk diuji kebenarannya melalui proses penelitian. Hipotesis ini berisi prediksi atau dugaan mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu penelitian. Hipotesis merupakan salah satu elemen penting dalam metodologi penelitian, karena berfungsi sebagai dasar untuk mengarahkan penelitian dan menguji validitas dari pernyataan yang diajukan. Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H_0 : Diduga tingkat kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo.

H_1 : Diduga tingkat kemudahan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo.

H_0 : Diduga literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo.

H_1 : Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo.

H_0 : Diduga tingkat kemudahan dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo.

H₁ : Diduga tingkat kemudahan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang fenomena yang sedang diteliti. Melalui pengumpulan data kuantitatif, peneliti mampu menganalisis dan menginterpretasikan data dengan menggunakan statistik deskriptif, sehingga dapat memaparkan karakteristik, tren, atau pola yang ada dalam populasi atau sampel yang diteliti.⁴⁸ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasi, penelitian korelasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua atau lebih variabel.⁴⁹ Sehingga peneliti ingin menganalisis apakah terdapat pengaruh tingkat kemudahan dan literasi keuangan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di kampus UIN Palopo yang berlokasi di Jl. Agatis Balandai, Kota Palopo. Peneliti memilih lokasi tersebut selain karena alasan domisilian di lokasi tersebut. Untuk menjawab permasalahan maka peneliti memerlukan waktu dalam melakukan penelitian. Maka dari itu peneliti menetapkan waktu untuk melakukan penelitian di tahun 2025. Berikut jadwal penelitian ini:

⁴⁸ M. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Pt. Rineka, 2019), 102.

⁴⁹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode penelitian kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 15

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September	Oktober	November	April	Agustus
n1	Penyusunan dan konsultasi proposal	24/2024				
2	Seminar proposal skripsi		18/2024			
3	Revisi		22/2024			
4	Persiapan penelitian			4/2024		
5	Pelaksanaan penelitian			11/2024		
6	Penolahan data			22/2024		
7	Penyusunan laporan skripsi			27/2024		
8	Seminar hasil				15/2025	
9	Revisi				29/2025	
10	Sidang skripsi					11/2025
11	Revisi skripsi					22/2025

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan yang spesifik dan terukur tentang bagaimana suatu variabel akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian. Definisi operasional memberikan panduan yang jelas tentang cara mengumpulkan data untuk variabel yang diteliti, sehingga memastikan bahwa pengukuran atau observasi dilakukan secara konsisten dan obyektif. Peneliti terlebih dahulu mengemukakan makna dari beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
1	Tingkat Kemudahan (X_1)	Tingkat kemudahan adalah sejauh mana konsumen dapat dengan mudah menemukan, mengakses, dan menggunakan produk atau layanan yang mereka butuhkan.	1. <i>Ease</i> (Kemudahan Memperoleh) 2. <i>Convenience</i> (Kenyamanan)

			3. <i>Availability</i> (Ketersediaan) ⁵⁰
2	Literasi Keuangan (X ₂)	Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan tentang konsep keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan ⁵¹
3	Minat Menabung Bank Syariah (Y)	Minat menabung adalah kecenderungan atau keinginan individu untuk menyisihkan sebagian dari pendapatannya dan menyimpannya di suatu lembaga keuangan, seperti bank, dengan tujuan tertentu.	1. Perasaan senang 2. Keterlibatan 3. Ketertarikan ⁵²

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu daerah yang umum didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kriteria tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Sampel adalah anggota populasi yang dipilih menurut beberapa tahapan sehingga bisa menjadi perwakilan populasi.⁵³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 yang berjumlah 214 orang. Alasan menggunakan populasi seluruh mahasiswa Perbankan Syariah dalam penelitian ini adalah karena angkatan tersebut dianggap memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai perbankan syariah.

⁵⁰ Dewi Cahayani, *Bauran Pemasaran*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018), 20

⁵¹ Emmanuel Kojo Oseifuah, "Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa." *African journal of Economic and management studies* 1.2 (2010): 164-182.

⁵² Kotler dan Keller. *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Erlangga, 2021), 135

⁵³ Muslich Ansori. *Metode penelitian kuantitatif Edisi 2*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2020). 45

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi dalam sebuah penelitian. Pemilihan sampel dilakukan ketika meneliti seluruh populasi tidak memungkinkan karena keterbatasan waktu, biaya, atau sumber daya lainnya. Sampel diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai populasi, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih besar dengan tingkat kepercayaan tertentu.⁵⁴

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu dari peneliti. Pertimbangan tersebut bisa berupa sifat-sifat atau ciri-ciri populasi. Sehingga kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a) Mahasiswa Perbakan Syariah FEBI UIN Palopo.
- b) Mahasiswa Mempunyai Rekening Bank di BSI.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E 2 = Error level (tingkat kesalahan)

⁵⁴ Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), 56.

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{214}{1 + (214) (0,1)^2}$$

$$n = \frac{214}{1 + (214)(0,01)}$$

$$n = \frac{214}{1 + (2,14)}$$

$$n = \frac{214}{3,14}$$

$$n = 68,15$$

Karena jumlah sampel sebesar 68,15, maka adapun total sampel dibulatkan menjadi 70 responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat, teknik, atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner adalah bentuk instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan tertulis. Pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut: ⁵⁵

Tabel 3.3 Kriteria Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3

⁵⁵ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode penelitian kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 65

Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dan diperlukan dalam suatu penelitian atau studi. Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang akurat, valid, dan representatif untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat dan mendalam tentang perilaku dan karakteristik objek tersebut. Dalam observasi, peneliti secara aktif mengamati dan mencatat apa yang terjadi pada objek penelitian tanpa melakukan intervensi langsung. Tujuan utama observasi adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dekat tentang objek penelitian dan mendapatkan data yang valid mengenai perilaku, interaksi, atau kejadian yang diamati.⁵⁶

⁵⁶ Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017). 401

2. Angket

Kuesioner adalah salah satu jenis instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner biasanya berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi, pendapat, persepsi, sikap, atau karakteristik responden terkait dengan topik penelitian.⁵⁷ Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pernyataan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah di sediakan. Pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert.

G. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana sebuah instrumen pengukuran atau pertanyaan dalam penelitian dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut dapat menghasilkan hasil yang akurat, relevan, dan benar-benar mencerminkan konsep atau variabel yang sedang diukur. Teknik korelasi product moment, yang juga dikenal sebagai korelasi Pearson, adalah salah satu metode yang digunakan dalam menguji validitas instrumen atau pertanyaan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang berbeda untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara keduanya.⁵⁸

⁵⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Jakarta: Persada Pers, 2018), 77

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, Cv, 2017), 121

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran atau pertanyaan dalam penelitian konsisten dan dapat diandalkan dalam menghasilkan hasil yang stabil atau konsisten. Reliabilitas mengacu pada tingkat ketepatan, konsistensi, dan stabilitas instrumen dalam mengukur suatu variabel atau konstruk. *Cronbach's alpha*, yang juga dikenal sebagai koefisien alpha, adalah salah satu metode yang sering digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen atau skala pengukuran dalam penelitian. Koefisien alpha mengukur konsistensi internal instrumen, yaitu sejauh mana setiap item atau pertanyaan dalam instrumen tersebut saling berkaitan dan mengukur hal yang sama.⁵⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS statistics:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas dan heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses untuk menguji apakah data yang dikumpulkan dalam penelitian atau percobaan mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normal, juga dikenal sebagai distribusi Gaussian atau distribusi bell-shaped, adalah

⁵⁹ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan Spss*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2018). 120.

distribusi yang simetris di sekitar nilai tengahnya. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah salah satu metode yang umum digunakan dalam uji normalitas. Uji ini digunakan untuk membandingkan distribusi empiris dari data yang diamati dengan distribusi teoritis yang diharapkan (distribusi normal dalam konteks uji normalitas). Uji ini menghasilkan statistik uji D dan nilai p.⁶⁰

b) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah proses untuk menguji apakah ada ketidaksamaan dalam varian atau dispersi residual (kesalahan prediksi) antara kelompok atau level variabel independen dalam model regresi. Dalam konteks ini, variabel independen dapat berupa variabel prediktor tunggal atau kombinasi dari beberapa variabel prediktor. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶¹

c) Uji Multikolenaritas

Uji multikolinearitas adalah langkah dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi yang dibangun. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan kuat atau korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi, yang dapat mengganggu interpretasi hasil analisis.

⁶⁰ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan Spss*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2018). 121

⁶¹ J. Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi* Edisi Ke-7, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019), 80.

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel terikat (variabel respons) dan dua atau lebih variabel independen (variabel prediktor) dalam suatu model regresi yang lebih kompleks. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel terikat dan seberapa baik model regresi tersebut cocok dengan data yang ada. Berikut adalah rumus uji Analisis Regresi Berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung

β_0 = konstanta (intersep) dari garis regresi.

X1 = Tingkat Kemudahan

X2 = Literasi Keuangan

e = error atau residual

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikansi parameter individual, yang juga dikenal sebagai uji t, digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi individu dalam model regresi

linier signifikan secara statistik. Setiap koefisien regresi mewakili pengaruh variabel prediktor (variabel independen) terhadap variabel dependen.⁶²

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan, juga dikenal sebagai Uji F dalam konteks analisis regresi, adalah suatu pengujian statistik yang bertujuan untuk mengukur apakah setidaknya satu variabel independen dalam model regresi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa semua koefisien regresi yang terkait dengan variabel independen memiliki nilai nol, sehingga tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel terikat.⁶³

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi, yang dikenal sebagai R-squared (R^2), digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel prediktor dalam model regresi linier. Koefisien determinasi merupakan ukuran kebaikan (fit) model regresi.⁶⁴

⁶² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, And Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 61

⁶³ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, And Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 64

⁶⁴ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, And Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 67

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Palopo merupakan salah satu dari 4 fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Palopo saat ini. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2015, dimana sebelumnya Fakultas ini merupakan sebuah program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yaitu program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Namun, berdasarkan Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada tanggal 25 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo melakukan penyelenggaraan kegiatan akademik pertama kali pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian nomor 11 pada tahun 2014. Dari tahun ke tahun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terus mengalami peningkatan jumlah mahasiswa. Sementara itu pada tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo membentuk jurusan/program studi baru yakni Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, kemudian pada tahun 2022 kembali membentuk program studi baru yaitu Akuntansi Syariah.⁶⁵

⁶⁵ Website FEBI IAIN Palopo, "Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam", <https://febi.iainpalopo.ac.id/profil-fakultas>. Diakses tanggal 16 Desember 2024.

b. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo⁶⁶

1) Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

“ Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam sebagai pajung peradaban”.

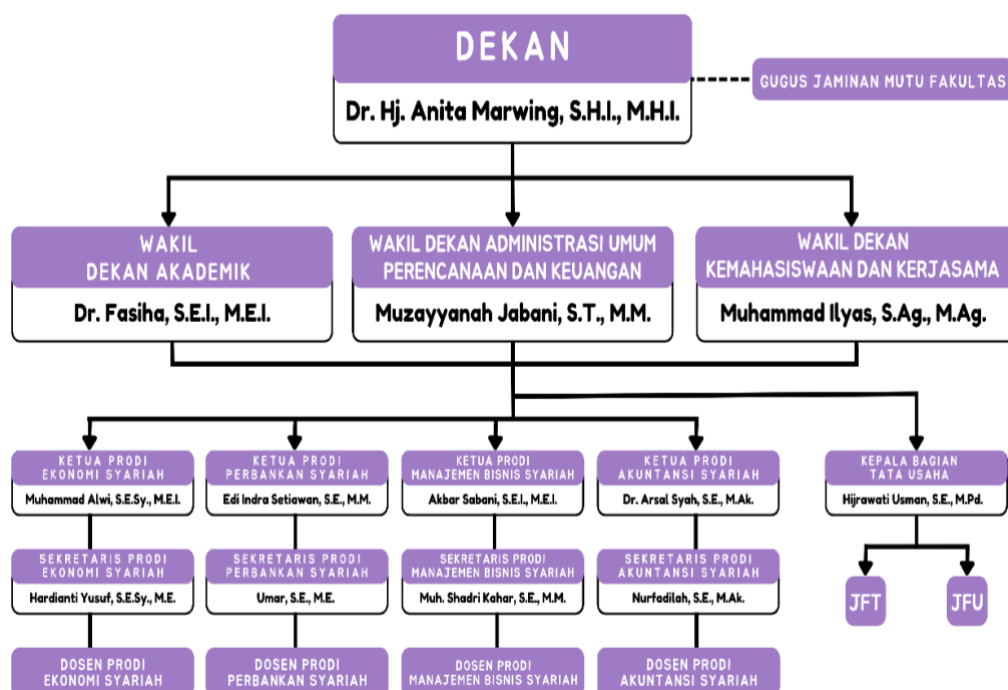
2) Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

a) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama untuk penguatan kelembagaan antar lembaga internal dan eksternal serta masyarakat lokal sekitar.

b) Mengembangkan dan menyebarkan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa entrepreneur dan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat sekitar.

c) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi Islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.

3) Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



Gambar 4.2 Struktur Organisasi FEBI IAIN Palopo

⁶⁶ Website FEBI IAIN Palopo, "Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam", <https://febi.iainpalopo.ac.id/profil-fakultas>. Diakses tanggal 16 Desember 2024.

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik responden adalah profil terhadap objek penelitian yang dapat memberikan jawaban/hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo sebanyak 70 orang yang menabung di Bank Syariah Indonesia. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan kedalam penelitian ini, yakni berdasarkan jenis kelamin dan umur.

1) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Ketika melakukan sebuah penelitian, salah satu hal atau faktor yang paling signifikan dalam penelitian adalah jenis kelamin. Di mana jenis kelamin seseorang akan mempengaruhi penggunaan atau persepsinya terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini sendiri, responden yang diambil adalah mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo yang menabung di Bank Syariah Indonesia.

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin			
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase%
1.	Laki-Laki	12	17,14%
2.	Perempuan	58	82,86%
Total		70	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden paling banyak adalah berjenis kelamin Perempuan dengan total 58 orang atau sekitar 82,86%, dan jumlah responden terkecil atau paling sedikit adalah berjenis kelamin laki-laki dengan total 12 orang atau sekitar 17,14%.

2) Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Responden	Presentase%
1.	21 Tahun	5	7,14%
2.	22 Tahun	56	80,00%
3.	23 Tahun	9	12,86%
Total		97	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 22 tahun yaitu sebanyak 56 orang atau sekitar 80,00%. dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan usia 21 tahun yaitu sebanyak 5 orang atau sekitar 7,14%.

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Tabel 4.3 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	1	0,790	0,235	Valid
	2	0,941	0,235	Valid
	3	0,634	0,235	Valid
	4	0,770	0,235	Valid
	5	0,760	0,235	Valid
	6	0,897	0,235	Valid
X2	1	0,768	0,235	Valid
	2	0,838	0,235	Valid
	3	0,398	0,235	Valid
	4	0,827	0,235	Valid
	5	0,837	0,235	Valid
	6	0,862	0,235	Valid
	7	0,343	0,235	Valid
	8	0,345	0,235	Valid
Y	1	0,747	0,235	Valid

2	0,695	0,235	Valid
3	0,815	0,235	Valid
4	0,769	0,235	Valid
5	0,494	0,235	Valid
6	0,344	0,235	Valid

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Pada uji validitas tersebut menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan R_{tabel} sebesar 0,235. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka nilainya dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka nilainya dinyatakan tidak valid. Pada pernyataan variabel Tingkat Kemudahan (X1) dengan 6 item pernyataan, Literasi Keuangan (X2) dengan 8 item pernyataan, serta Minat Menabung (Y) dengan 6 item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Tingkat Kemudahan	0,871	Reliabel
Literasi Keuangan	0,815	Reliabel
Minat Menabung	0.734	Reliabel

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai α untuk variabel Tingkat Kemudahan sebesar 0,871, Literasi Keuangan sebesar 0,815, serta Minat Menabung sebesar 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria dan dinyatakan reliabel karena jika *Cronbach Alpha* (α) > 0.6 maka instrument tersebut dikatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *statistic nonparametric Kolmogrov Sminov* (K-S). Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka terdistribusi normal dan sebaliknya. Uji normalitas menggunakan aplikasi *SPSS vers 25* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80251262
	Most Extreme Absolute Differences	.087
	Positive	.087
	Negative	-.074
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Pada tabel di atas dengan melalui uji normalitas *statistic nonparametric Kolmogrov Sminov* (K-S), nilai signifikannya sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Data
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Tingkat Kemudahan	.772	1.296
	Literasi Keuangan	.772	1.296

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel Tingkat Kemudahan (X1) $1,296 < 10$ dan

Literasi Keuangan (X2) $1.296 < 10$. Sedangkan nilai Tolerance pada variabel Tingkat Kemudahan (X1) $0,772 > 0,1$ dan Literasi Keuangan (X2) $0,772 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser* dilakukan dengan menggunakan *SPSS vers 25* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas Data

		Coefficients^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-.732	1.233		-.594	.555
	Tingkat Kemudahan	.092	.046	.265	1.981	.052
	Literasi Keuangan	.003	.041	.009	.067	.947

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Tabel uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan nilai signifikansi dari variabel Tingkat Kemudahan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) adalah (X1) $0,052 > 0,05$ dan (X2) $0,947 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	3.593	2.311		1.555	.125
	Tingkat Kemudahan	.595	.087	.626	6.828	.000
	Literasi Keuangan	.179	.077	.212	2.315	.024

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas melalui uji regresi linear berganda maka dapat disimpulkan bahwa:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3.593 + 0,595 X_1 + 0,179 X_2 + e$$

- a) Konstanta sebesar 3.593 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel Tingkat Kemudahan dan Literasi Keuangan maka nilai variabel Minat Menabung adalah sebesar 3.593.
- b) Koefisien b1 sebesar 0,595 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Tingkat Kemudahan maka akan mempengaruhi peningkatan terhadap Minat Menabung sebesar 0,595.
- c) Koefisien b2 sebesar 0,179 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Literasi Keuangan maka akan mempengaruhi peningkatan terhadap Minat Menabung sebesar 0,179.
- d. Uji Hipotesis
 - 1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.593	2.311		1.555	.125
	Tingkat Kemudahan	.595	.087	.626	6.828	.000
	Literasi Keuangan	.179	.077	.212	2.315	.024

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil olah data SPSS vers 25

- a) Pengaruh Tingkat Kemudahan (X1) terhadap Minat Menabung (Y)
- Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa variabel Tingkat Kemudahan (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Menabung (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikansi Tingkat Kemudahan (X1) $0,000 < 0,05$ dan nilai dari T tabel

= 1,66792. Artinya nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($6,828 > 1,667$). Sehingga hasil tersebut secara parsial diterima.

b) Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Minat Menabung (Y)

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Menabung (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikansi Literasi Keuangan (X2) $0,024 < 0,05$ dan nilai dari $T_{tabel} = 1,66792$. Artinya nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($2,315 > 1,667$). Sehingga hasil tersebut secara parsial diterima.

2) Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.801	2	145.401	43.455	.000 ^b
	Residual	224.185	67	3.346		
	Total	514.986	69			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Tingkat Kemudahan

Sumber : Hasil olah data SPSS vers 25

Nilai $F_{tabel} = 3,13$ dengan tingkat kesalahan 5%. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 43.455 dan nilai F_{tabel} adalah 3,13. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $43,455 > 3,13$. Sedangkan nilai signifikan adalah 0,000 dan tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $sig < tingkat\ signifikansi$ atau $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel Tingkat Kemudahan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Menabung (Y) secara signifikan.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Berikut ini adalah tabel dari hasil uji determinasi.

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.552	1.82922
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Tingkat Kemudahan				

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,552. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dari variabel bebas menjelaskan variabel terikat atau besaran pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 55,2%, dan sisanya 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang mana digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah tingkat kemudahan, literasi keuangan dan keduanya secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia pada mahasiswa perbankan syariah UIN Palopo. Untuk menjawab masalah tersebut, peneliti menggunakan data primer dengan menggunakan angket terhadap responden dengan jumlah sampel sebanyak 70 rerponden. Penentuan jumlah sampel tersebut menggunakan rumus Slovin dengan total populasi sekitar 214 orang. Adapun hasil data yang diperoleh yaitu dianalisis dengan bantuan *SPSS vers 25* untuk memudahkan peneliti. Dalam

penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor yang terdiri dari 5 kategori yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4) Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1), dan berlaku untuk semua variabel.

1. Pengaruh Tingkat Kemudahan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa variabel tingkat kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hal ini berdasarkan fakta dilapangan setelah dilakukan uji parsial (uji t) yang memperoleh hasil tingkat kemudahan mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 UIN Palopo $0,000 < 0,05$ dan nilai dari T_{hitung} 6,828 lebih besar dari T_{tabel} 1,667 (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Dapat diartikan, jika tingkat kemudahan meningkat maka minat menabung di Bank Syariah Indonesia pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Rahmi dan Ridwan yang menyatakan bahwa pengaruh kemudahan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. Yang mana jika variabel Kemudahan ditingkatkan maka Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah akan mengalami peningkatan.⁶⁷ Kemudahan adalah suatu keadaan di mana dapat memudahkan seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa adanya hambatan ataupun kesulitan.

⁶⁷ Apla Rahmi Nasution & Muhammad Ridwan, "Pengaruh Persepsi, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama)", *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, Vol 1, No 2, (02 Juni 2023), hal 787.

Dalam konteks perbankan sendiri, kemudahan mencakup proses pembukaan rekening yang tidak rumit, transaksi yang cepat, layanan pelanggan yang responsif, serta penggunaan teknologi yang mendukung kenyamanan nasabah. Minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo di Bank Syariah Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memudahkan mereka dalam mengakses dan menggunakan layanan perbankan. Salah satu faktor utama adalah aksesibilitas, yakni keberadaan cabang BSI yang strategis, seperti di sekitar kampus maupun tempat tinggal mahasiswa. Selain itu, kemajuan teknologi juga berperan penting, di mana BSI telah menyediakan *mobile banking* yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan transaksi secara praktis melalui aplikasi di smartphone. Yang pada akhirnya akan meningkatkan minat mereka untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemudahan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat menabung khususnya pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hal ini berdasarkan fakta dilapangan setelah dilakukan uji parsial (uji t) yang memperoleh hasil literasi keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo $0,024 < 0,05$ dan nilai dari Thitung 2,315 lebih besar dari Ttabel 1,667 (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Dapat

diartikan, jika literasi keuangan meningkat maka minat menabung di Bank Syariah Indonesia pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo akan mengalami peningkatan.

Penelitian Faizah dan Sa'diyah mendukung penelitian ini yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Di mana semakin ditingkatkannya Literasi Keuangan maka akan meningkatkan suatu tindakan yang baik di dalam diri mahasiswa untuk menciptakan minat menabung.⁶⁸ Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola berbagai aspek keuangan, termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta perencanaan keuangan pribadi.

Literasi keuangan juga penting dalam memahami perbedaan antara lembaga keuangan, termasuk perbankan syariah dan konvensional, serta mengetahui prinsip-prinsip dasar yang membedakan keduanya, seperti larangan riba dalam bank syariah. Dalam minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia merujuk pada pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, khususnya terkait dengan prinsip-prinsip perbankan syariah. Di mana mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo sendiri memiliki literasi keuangan yang baik dan lebih mudah memahami konsep-konsep seperti tabungan, investasi, dan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah, seperti larangan riba dan sistem bagi hasil.

⁶⁸ Nur Faizah & Mahmudatus Sa'diyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah", *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, (08 Juni 2022), hal 265.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat menabung khususnya pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo.

3. Pengaruh Tingkat Kemudahan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) dapat dilihat nilai F_{hitung} adalah 43,455 dan F_{tabel} adalah 3,13 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $50,420 > 2,70$. Dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga variabel Tingkat Kemudahan (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap Minat Menabung (Y) mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo di Bank Syariah Indonesia secara signifikan. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,552 atau 55,2% yang artinya sebesar 55,2% Minat Menabung (Y) mahasiswa PBS IAIN Palopo di BSI dipengaruhi oleh Tingkat Kemudahan (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2). Sedangkan 44,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kemudahan (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) terhadap Minat Menabung (Y) maka kedua faktor tersebut dapat membentuk Minat Menabung (Y). Artinya ada pengaruh atau hubungan yang searah dan nyata antara variabel bebas (Tingkat Kemudahan Dan Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat (Minat Menabung).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan serta pengajuan hipotesis mengenai tingkat kemudahan dan literasi keuangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo.
2. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo.
3. Tingkat kemudahan dan Literasi keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Palopo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi penggunaan *e-money* dalam perspektif ekonomi Islam.

1. Mahasiswa

Mahasiswa perlu meningkatkan kembali literasi keuangan mereka dengan aktif belajar tentang pengelolaan keuangan pribadi, termasuk produk-produk perbankan syariah. Di mana mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai sumber informasi, seperti seminar, webinar, dan buku untuk memahami konsep dasar seperti sistem bagi hasil dan prinsip-prinsip perbankan syariah.

2. Bank Syariah Indonesia

Bank syariah Indonesia perlu meningkatkan upaya edukasi dan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai keunggulan dan prinsip dasar perbankan syariah. Hal ini bisa dilakukan melalui seminar, workshop, atau kampanye digital yang menyoroti manfaat menabung di bank syariah. Selain itu, bank syariah perlu menawarkan produk tabungan yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, seperti produk tanpa biaya administrasi atau yang menawarkan fasilitas khusus bagi mahasiswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih bank syariah sebagai tempat menabung, dengan fokus pada variabel-variabel lain diluar penelitian ini, seperti kemudahan akses, dan preferensi terhadap layanan digital. Peneliti juga dapat mengeksplorasi bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa tentang prinsip syariah mempengaruhi minat mereka dalam menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, Chairil., and Febrilianty Fransiska Niangsih. "Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu." *The Manager Review* 2.2 (2020): 68-98.
- Angelica, Zahwa., Putri Engellina Cecilia, and Jafria Vinori. "Analisis perbandingan perencanaan strategis pada Bank Umum (Persero) di Indonesia." *Maliki Interdisciplinary Journal* 1.5 (2023): 353-363.
- Annisaa, Alifia., Nurizal Ismail, and Iman Nur Hidayat. "Sejarah Hukum Perbankan Syariah di Indonesia." *Ijtihad Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 13.2 (2019): 247-264.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan syariah di Indonesia*. Malang: UGM PRESS, 2018.
- Ansori, Muslich. *Metode penelitian kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Arikunto, M. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt. Rineka, 2019.
- Bakri, Adzan Noor., and Umi Masruroh Masruroh. "Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Bank Berbasis Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah." *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness* 1.1 (2018). 2
- Cahayani, Dewi. *Bauran Pemasaran*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2018.
- Dafiq, Bahru Ilmi, Amalia Nuril Hidayati, and Muhammad Alhada Fuadilah Habib. "Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4.11 (2022): 4971-4982.
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras, 2018.
- Faizah, N., & Sa'diyah, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah. In UMMagelang Conference Series (pp. 253-266).
- Gulo, W., *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017

- Hamida, Ambas., and Kulkarni Kulkarni. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah." *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 3.1 (2021): 96-106.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Persada Pers, 2018.
- Katubi. "Analisis Gaya Hidup, Bintang Iklan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Ulang Pada Konsumen Online Shopee (Studi Kasus Dilakukan pada Mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen)." *SMOOTING* 18.3 (2020): 203-219.
- Kusumastuti, Adhi., Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Kusumastuti, Adhi., Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode penelitian kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 15
- Lupiyoadim, Rambat dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Asa*. Jakarta: Salemba Empat, 2019
- Manurung, Adler Haymar. *Teori Perilaku Keuangan*. Jakarta: PT Adler, 2018.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, Surabaya: Usana Offset Printing, 2019.
- Mukhra, Uly Handayani. *Mobile Banking dalam Persepsi Privasi Nasabah*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2024.
- Mulyaningtyas, Indah Fajarwati., Yoyok Soesatyo, and Norida Canda Sakti. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 8.1 (2020): 53-66.
- Nasution, A. R., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh Persepsi, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 1(2), 777-789.
- Nasution. *Perceived Of Use Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Sanjaya, 2021.
- Oseifuah, Emmaneul Kojo., and Agyapong Gyekye. "Working capital management and shareholders' wealth creation: Evidence from non-financial firms listed on the Johannesburg Stock Exchange." *Investment Management and Financial Innovations* 14.1 (2017): 80-88.

- Perwitasari, Intan, and Agil Sutrisnanto. "Pengaruh Litbang, Industri dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja di Sektor Keantariksaan dengan Pendekatan Triple Helix Network." *STI Policy and Management Journal* 13.1 (2019): 25-37.
- Priyatno, Duwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan Spss*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2018.
- Puji, Purnamawati Setyo, and Luqman Hakim. "Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9.1 (2021): 1-12.
- Rachmawati, Wahyu. "Analisis SWOT Financial Teknologi Pada Kualitas Layanan BSI Mobile Di Era Diskruptif." *JOMI: Jurnal Organisasi dan Manajemen Indonesia* 3.1 (2024): 54-66.
- Rohmah, Nuzulur. "Pengaruh Kemudahan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Warta Ekonomi* 7.01 (2024).
- Rumbianingrum, Wahyu., and Candra Wijayangka. "Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM." *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2.3 (2018): 156-164.
- Sakum, and Hidayat Iftia. "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 5.01 (2020): 120-148.
- Saputra, Muhammad Yogi. *Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Study kasus di Bank Syariah Indonesia KCP Tangerang Selatan*. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta, 2022.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pustaka Indonesia, 2018.
- Sobarna, Nanang. "Analisis perbedaan perbankan syariah dengan perbankan konvensional." *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3.1 (2021): 51-62.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cv, 2017.
- Sumitro, Warkum. *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2018.

- Sup, Devid Frastiawan Amir. *Pengantar Perbankan Syariah Di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, Regulasi, dan Fatwa*. Ponorogo: Unida Gontor Press, 2022.
- Supranto. *Statistik Teori Dan Aplikasi* Edisi Ke-7. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019.
- Susanto, Burhanuddin. *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press, 2018.
- Syah, Arzal., and Andrianto Andrianto. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 5.2 (2022): 105-118.
- Usanti, Trisadini P., and Abd Shomad. *Transaksi bank syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Utama, Andrew Shandy. "Sejarah dan perkembangan regulasi mengenai Perbankan Syariah dalam sistem hukum nasional di Indonesia." *Jurnal Wawasan Yuridika* 2.2 (2018): 187-200.
- Website FEBI IAIN Palopo. Retrieved from febi.iainpalopo.ac.id: <https://febi.iainpalopo.ac.id/profil-fakultas>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap butir pernyataan-pernyataan dengan baik dan seksama.
2. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Palopo.
 - b. Mahasiswa Mempunyai Rekening Bank di BSI
3. Berikan tanda checklist pada salah satu pilihan sesuai dengan tanggapan anda.
4. Keterangan tentang pilihan :

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
N	= Netral
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

Kemudahan (X₁)⁶⁹

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	<i>Ease</i> (Kemudahan Memperoleh)	Saya merasa mudah sehingga saya berminat menabung di bank syariah.					
2		Layanan perbankan syariah mudah diakses, baik secara langsung maupun melalui aplikasi digital, yang membuat saya tertarik untuk menabung.					
3	<i>Convenience</i> (Kenyamanan)	Saya merasa nyaman menggunakan layanan mobile banking dan internet banking yang disediakan oleh bank syariah, sehingga saya lebih memilih untuk menabung di bank syariah.					
4		Lokasi cabang bank syariah yang mudah dijangkau memberikan kenyamanan bagi saya, dan ini meningkatkan minat saya untuk menabung di sana.					
5	<i>Availability</i> (Ketersediaan)	Bank syariah menyediakan berbagai jenis produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhan saya, sehingga saya tertarik untuk menabung.					
6		Saya merasa fasilitas yang ada di bank syariah cukup lengkap sehingga saya ingin membuka rekening di bank syariah.					

⁶⁹ Dewi Cahayani, *Bauran Pemasaran*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018), 20

Literasi Keuangan (X₂)⁷⁰

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	Pengetahuan	Saya memiliki pemahaman tentang produk dan layanan yang ada di perbankan syariah.					
2		Saya memahami prinsip-prinsip dasar perbankan syariah sehingga saya tertarik menabung di bank syariah.					
3	Kemampuan	Saya mampu membedakan produk-produk perbankan syariah dari produk perbankan konvensional, dan ini meningkatkan minat saya untuk menabung di bank syariah.					
4		Saya dapat menghitung keuntungan dan risiko dari menabung di bank syariah, yang membuat saya lebih tertarik untuk menabung di bank syariah.					
5	Sikap	Saya percaya bahwa menabung di bank syariah lebih sesuai dengan prinsip syariah Islam yang saya anut, sehingga saya lebih berminat menabung di bank syariah.					
6		Saya mendukung penerapan sistem keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, yang membuat saya tertarik menabung di bank syariah.					
7	Kepercayaan	Saya yakin bahwa bank syariah mengelola dana nasabah sesuai dengan prinsip syariah dan tanpa riba, sehingga saya tertarik untuk menabung di bank syariah.					

⁷⁰ Emmanuel Kojo Oseifuah, "Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa." *African journal of Economic and management studies* 1.2 (2010): 164-182.

8		Saya percaya bahwa bank syariah memberikan keuntungan yang lebih adil dibandingkan bank konvensional, sehingga saya lebih berminat menabung di bank syariah.					
---	--	--	--	--	--	--	--

Minat Menabung (Y)⁷¹

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	Perasaan senang	Saya merasa senang dan puas ketika menabung di bank syariah.					
2		Menabung di bank syariah memberikan kepuasan tersendiri bagi saya.					
3	Keterlibatan	Saya aktif dan terlibat dalam aktivitas menabung di bank syariah.					
4		Saya sering melakukan transaksi menabung dan mengawasi perkembangan tabungan saya secara rutin.					
5	Ketertarikan	Saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang produk dan layanan menabung di bank syariah.					
6		Saya merasa penasaran dan ingin mencoba fitur-fitur baru yang ditawarkan oleh bank syariah untuk menabung.					

⁷¹ Kotler dan Keller. *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Erlangga, 2021), 135

Lampiran 2: Tabulasi Jawaban Responden

1. Variabel Tingkat Kemudahan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total X1
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	3	3	3	18
3	5	5	3	4	5	5	27
4	5	5	5	4	4	5	28
5	4	3	3	3	3	4	20
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	3	4	4	23
8	3	4	4	4	5	4	24
9	4	4	3	3	3	4	21
10	4	4	4	3	4	4	23
11	4	4	4	4	4	4	24
12	3	3	3	3	3	3	18
13	5	5	3	4	5	5	27
14	5	5	5	4	4	5	28
15	4	3	3	3	3	4	20
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	3	4	4	23
18	3	4	4	4	5	4	24
19	4	4	3	3	3	4	21
20	4	4	4	3	4	4	23
21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	3	3	3	3	3	18
23	5	5	3	4	5	5	27
24	5	5	5	4	4	5	28
25	4	3	3	3	3	4	20
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	3	4	4	23
28	3	4	4	4	5	4	24
29	4	4	3	3	3	4	21
30	4	4	4	3	4	4	23
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	3	3	3	18
33	5	5	3	4	5	5	27
34	5	5	5	4	4	5	28
35	4	3	3	3	3	4	20
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	3	4	4	23
38	3	4	4	4	5	4	24
39	4	4	3	3	3	4	21

49	4	4	3	4	4	4	3	3	29
50	3	3	4	3	3	3	4	4	27
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	3	3	5	3	3	3	3	3	26
53	4	4	3	4	4	4	4	4	31
54	5	5	4	5	5	5	4	4	37
55	5	5	3	5	4	4	3	5	34
56	4	4	5	4	5	5	4	4	35
57	3	4	4	4	4	4	4	4	31
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	4	4	4	4	4	3	3	30
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	5	5	5	4	4	4	4	35
62	3	3	3	3	4	3	3	3	25
63	3	3	4	3	3	3	4	4	27
64	5	5	3	5	4	4	4	4	34
65	4	4	5	4	5	5	3	5	35
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	3	3	4	3	4	5	4	4	30
69	4	5	5	5	5	4	3	3	34
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32

3. Variabel Minat Menabung (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total Y
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	3	3	3	18
3	4	5	3	3	5	5	25
4	3	5	5	5	5	4	27
5	4	4	3	5	3	3	22
6	4	4	4	5	4	4	25
7	3	4	3	3	4	4	21
8	3	3	3	3	4	4	20
9	3	4	3	3	4	4	21
10	3	4	3	3	4	4	21
11	4	4	4	4	4	4	24
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	5	3	3	5	5	24
14	5	5	5	5	5	4	29
15	5	4	3	5	3	3	23
16	5	4	4	5	4	4	26
17	3	4	3	3	4	4	21

18	3	3	3	3	4	4	20
19	3	4	3	3	4	4	21
20	3	4	3	3	4	4	21
21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	5	3	3	5	5	24
24	5	5	5	5	5	4	29
25	5	4	3	5	3	3	23
26	5	4	4	5	4	4	26
27	3	4	3	3	4	4	21
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	4	3	3	4	4	21
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	5	3	3	5	5	24
34	5	5	5	5	5	4	29
35	5	4	3	5	3	3	23
36	4	4	4	4	4	4	24
37	3	4	3	3	4	4	21
38	4	4	3	4	4	4	23
39	3	4	3	3	4	4	21
40	3	4	3	3	4	4	21
41	4	4	4	4	4	4	24
42	3	3	3	3	4	3	19
43	3	5	3	3	4	5	23
44	5	5	5	5	4	4	28
45	5	4	3	5	5	3	25
46	5	4	4	5	4	4	26
47	3	4	3	3	4	4	21
48	4	3	4	4	5	4	24
49	3	4	3	3	5	4	22
50	4	4	3	4	4	4	23
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	3	3	3	4	3	19
53	3	5	3	3	4	5	23
54	5	5	5	5	4	4	28
55	5	4	3	5	5	3	25
56	5	4	4	5	4	4	26
57	3	4	3	3	4	4	21

58	4	4	4	4	5	4	25
59	3	4	3	3	5	4	22
60	3	4	3	3	4	4	21
61	4	4	4	4	4	4	24
62	3	3	3	3	4	3	19
63	3	5	3	3	3	4	21
64	5	5	5	5	4	4	28
65	5	4	3	5	3	3	23
66	5	4	4	5	4	4	26
67	3	4	3	3	4	4	21
68	4	4	3	3	5	4	23
69	4	4	3	3	3	4	21
70	5	4	3	3	4	4	23

Lampiran 3: Hasil Olah Data

A. Uji Validitas

1. Variabel Tingkat Kemudahan (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.750**	.247*	.316**	.226	.881**	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000	.039	.008	.060	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.750**	1	.494**	.632**	.678**	.881**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.247*	.494**	1	.469**	.379**	.377**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000		.000	.001	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	.316**	.632**	.469**	1	.714**	.557**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	.226	.678**	.379**	.714**	1	.557**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.060	.000	.001	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson Correlation	.881**	.881**	.377**	.557**	.557**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Tingkat Kemudahan	Pearson Correlation	.720**	.941**	.634**	.770**	.760**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Vabiabel Literasi Keuangan (X2)

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.883**	-.117	.865**	.576**	.591**	.060	.102	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.334	.000	.000	.000	.623	.403	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.883**	1	.029	.983**	.595**	.573**	.082	.161	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.815	.000	.000	.000	.498	.184	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	-.117	.029	1	.025	.413**	.431**	.129	.087	.398**
	Sig. (2-tailed)	.334	.815		.837	.000	.000	.287	.473	.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	.865**	.983**	.025	1	.586**	.564**	.067	.154	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.837		.000	.000	.583	.203	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	.576**	.595**	.413**	.586**	1	.924**	.172	.049	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.154	.688	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.6	Pearson Correlation	.591**	.573**	.431**	.564**	.924**	1	.266*	.132	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.026	.274	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.7	Pearson Correlation	.060	.082	.129	.067	.172	.266*	1	.284*	.343**
	Sig. (2-tailed)	.623	.498	.287	.583	.154	.026		.017	.004
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.8	Pearson Correlation	.102	.161	.087	.154	.049	.132	.284*	1	.345**
	Sig. (2-tailed)	.403	.184	.473	.203	.688	.274	.017		.003
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation		.768**	.838**	.398**	.827**	.837**	.862**	.343**	.345**	1

Literasi	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.004	.003	
Keuangan	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Minat Menabung (Y)

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.263*	.565**	.871**	.024	-.189	.747**
	Sig. (2-tailed)		.028	.000	.000	.841	.117	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Y.2	Pearson Correlation	.263*	1	.409**	.281*	.395**	.632**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.028		.000	.018	.001	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Y.3	Pearson Correlation	.565**	.409**	1	.674**	.287*	.149	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.016	.217	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Y.4	Pearson Correlation	.871**	.281*	.674**	1	.025	-.248*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000		.838	.039	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Y.5	Pearson Correlation	.024	.395**	.287*	.025	1	.517**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.841	.001	.016	.838		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Y.6	Pearson Correlation	-.189	.632**	.149	-.248*	.517**	1	.344**
	Sig. (2-tailed)	.117	.000	.217	.039	.000		.004
	N	70	70	70	70	70	70	70
Minat Menabung	Pearson Correlation	.747**	.695**	.815**	.769**	.494**	.344**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	
	N	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Variabel Tingkat Kemudahan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	6

2. Variabel Literasi Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	8

3. Variabel Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80251262

Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.074
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Tingkat Kemudahan	.772	1.296
	Literasi Keuangan	.772	1.296

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.732	1.233	-.594	.555
	Tingkat Kemudahan	.092	.046	1.981	.052
	Literasi Keuangan	.003	.041	.009	.947

a. Dependent Variable: ABS_RES

Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.593	2.311	1.555	.125
	Tingkat Kemudahan	.595	.087	6.828	.000
	Literasi Keuangan	.179	.077	2.315	.024

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.593	2.311	1.555	.125
	Tingkat Kemudahan	.595	.087	6.828	.000
	Literasi Keuangan	.179	.077	2.315	.024

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.801	2	145.401	43.455	.000 ^b
	Residual	224.185	67	3.346		
	Total	514.986	69			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Tingkat Kemudahan

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.552	1.82922

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Tingkat Kemudahan

Lampiran 4 : surat izin meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmtsp@palopkota.go.id, Website : http://dpmtsp.palopkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2025.0028/IP/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: ISRAWANTI
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Desa Tobela, Kec. Porehu, Kab. Kolaka Utara
Pekerjaan	: Mahasiswi
NIM	: 2004020057

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH TINGKAT KEMUDAHAN DALAM LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO ANGKATAN 2020

Lokasi Penelitian	: Institut Agama Islam Negeri Palopo
Lamanya Penelitian	: 14 Januari 2025 s.d. 14 Maret 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 14 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 5: cek hasil Turnitin

ALNALLISIS PENGALRUH TINGKALT KEMUDALHALN DALN
LITERALSII KEUALNGALN TERHALDALP MINALT MENALBUNG
DI BALNK SYALRIALH PALDAL MALHALSISWAL PERBALNKALN
SYALRIALH IALIN PALLOPO ALNGKALTALN 2I0I2I0I

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ftp.uni-bayreuth.de Internet Source	3%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	corpora.tika.apache.org Internet Source	1%
5	repository.uhamka.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

RIWAYAT HIDUP



Israwanti, Lahir di Desa To'bela, Kecamatan Porehu, Kabupaten Kolaka Utara, pada tanggal 08 Oktober 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ridwan dan ibu Sinar. Penulis bertempat tinggal di Desa To'bela Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara. Pendidikan dasar pertama penulis di SDN 6 Porehu diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian, menempuh pendidikan di SMPN Satap 10 Kolaka Utara hingga tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Porehu dan selesai pada tahun 2020. Selanjutnya pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulis memilih program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Contact Person Penulis: 42064800549@iainpalopo.ac.id